

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Evaluasi Diri Sekolah (EDS) merupakan proses evaluasi diri yang didorong secara internal oleh sekolah itu sendiri dengan melibatkan pemangku kepentingan guna melihat kinerja sekolah terhadap pencapaian SPM dan SNP yang hasilnya dipakai sebagai dasar dalam peningkatkan mutu proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa. Dari pembahasan dan temuan penelitian yang sudah dilakukan serta rumusan masalah dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program Evaluasi Diri Sekolah (EDS) di SMP Negeri 2 Tempel
Program EDS di SMP Negeri 2 Tempel telah dilaksanakan, hal ini dapat terlihat dari beberapa kriteria seperti:
 - a. LPMP sebagai unit pelaksana teknis telah siap bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dalam mengelola program EDS.
 - b. Pelaksana program EDS telah mengerti akan tujuan dan sasaran kebijakan.
 - c. Aktor pelaksana telah siap menerima dan melaksanakan program EDS. Aktor-aktor tersebut terdiri atas kepala sekolah, perwakilan guru, perwakilan komite sekolah, dan juga pengawas sekolah.
 - d. Terjalin koordinasi yang baik dan berkesinambungan antara sekolah dengan Dinas Pendidikan.

e. Sudah ada kriteria keberhasilan pelaksanaan program EDS yakni apabila data hasil dari program EDS dapat digunakan sebagai bahan dalam membuat Rencana Kerja Sekolah (RKS) atau Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) yang kemudian seluruhnya dapat dilaksanakan sesuai target yang dibuat sehingga sekolah dapat menilai kinerja sekolah berdasarkan SPM dan SNP.

Selain itu pelaksanaan program EDS telah sesuai dengan prosedur dalam panduan teknis EDS yakni diawali dengan pembentukan Tim Pengembang Sekolah (TPS) kemudian mengumpulkan data dengan mengisi instrumen EDS yang mengacu pada SPM dan delapan SNP. Komponen delapan SNP di dalam instrumen EDS selanjutnya dijabarkan dalam indikator-indikator yang lebih spesifik lagi. Tim kemudian mengisi instrumen EDS berdasarkan realita di lapangan sampai sejauhmana komponen yang ada berhasil dilakukan dan diterapkan di sekolah. Untuk monitoring dilaksanakan oleh pengawas dan komite sekolah yang dilakukan pada waktu program berjalan sampai adanya pelaporan hasil EDS. Pengawas datang ke sekolah untuk melihat pelaksanaan EDS sambil mengamati kondisi sebenarnya sekolah.

2. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Evaluasi Diri Sekolah

a. Faktor Pendukung

1) Eksternal

a) Pemerintah daerah khususnya Dinas Pendidikan dan Olahraga

- b) Kepercayaan komite sekolah
- 2) Internal
 - a) Komunikasi
 - b) Kemandirian sekolah
 - c) Kekompakkan pendidik dan tenaga kependidikan
 - d) Komitmen pendidik dan tenaga kependidikan
 - e) Sarana prasarana
- b. Faktor Penghambat
 - 1) Eksternal
 - a) Perubahan instrumen EDS
 - b) Pengawas sekolah
 - 2) Internal
 - a) Waktu
 - b) Kurangnya Pemahaman Guru
 - c) Kejujuran

B. Saran

1. Untuk Guru

Pelaksanaan EDS perlu dilakukan secara bergiliran oleh guru sehingga guru yang lain mendapat kesempatan yang sama dan paham mengenai EDS.

2. Untuk Pengawas Sekolah

Perhatian terhadap sekolah perlu ditingkatkan dan dalam proses bimbingan terhadap sekolah tidak membandingkan hasil antara sekolah satu dengan yang lainnya karena tiap sekolah memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri.

3. Untuk Sekolah

Program EDS perlu tetap dipertahankan untuk dilaksanakan karena membawa nilai positif yang lebih kepada pengelolaan sekolah termasuk mengetahui kekurangan sekolah pada tahun ajaran sebelumnya sehingga bisa langsung diperbaiki dalam rangka peningkatan mutu bertahap berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- AG. Subarsono. (2008). *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Anik Ghufron, dkk. (2009). Pengembangan Standar Pelayanan Minimal Sebagai Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah Di Yogyakarta. *Laporan Penelitian*. Lembaga Penelitian UNY
- Arif Rohman. (2009). *Politik Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama
- Burhan Bungin. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- H.A.R. Tilaar & Riant Nugroho. (2008). *Kebijakan Pendidikan: Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Idha Ayu D.M. (2011). Implementasi Program Akselerasi Di SMP Negeri 1 Klaten. *Skripsi*. FIP UNY
- Lexy J. Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih, dkk. (2006). *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip, dan Instrumen)*. Bandung: Refika Aditama
- Mardalis. (2008). *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Maryono. (2010). *Menakar Kebijakan RSBI: Analisis Kritis Studi Implementasi*. Yogyakarta : Magnum Pustaka Utama
- Mukhtar & Iskandar. (2009). *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada (GP Press)
- Dirjen PMPTK Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Panduan Teknis Evaluasi Diri Sekolah dan Madrasah (EDS/M)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional
- Dirjen PMPTK Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Panduan Teknis Monitoring Sekolah oleh Pemerintah Daerah (MSPD)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional

- Riant Nugroho. (2008). *Kebijakan Pendidikan yang Unggul*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rosady Ruslan. (2008). *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Solichin Abdul Wahab. (2005). *Analisis Kebijaksanaan : Edisi Kedua, Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudarmin Danim. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- _____. (2008). *Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syafaruddin. (2008). *Efektivitas Kebijakan Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yoyon Bahtiar Irianto. (2011). *Kebijakan Pembaharuan Pendidikan: Konsep, Teori, dan Model*. Jakarta: Rajawali Pers

DAFTAR PUSTAKA MEDIA ELEKTRONIK

- Haedar Akib dan Antonius Tarigan. (2000). *Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model, dan Kriteria Pengukurannya*. Diambil dari <http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=teori%20implementasi%20program&source=web&cd=2&ved=0CE8QFjAB&url=http%3A%2F%2Frudisalam.files.wordpress.com%2F2010%2F01%2Fartikulasi-konsep-implementasi-kebijakan-jurnal-baca-agustus-20081.doc&ei=aagYUOT7Ks7MrQf184H4BA&usg=AFQjCNHHiIpuik3w2GpY29uMgY5beFj5iQ&cad=rjas>, pada tanggal 1 Agustus 2012
- Hujair AH. Sanaky. (2011). *Sistem Penjaminan Mutu Sekolah (SPMP)*. Diambil dari <http://sanaky.staff.uis.ac.id/2011/09/04/sistem-penjaminan-mutu-pendidikan-spmp/>, pada tanggal 28 Oktober 2011
- Ikmsatu. (2007). *Karakter Kebijakan Pendidikan Nasional*. Diambil dari http://ikmsatu.multiply.com/journal/item/2/Karakter_Kebijakan_Pendidikan_Nasional, pada tanggal 8 April 2012
- Ivanovich Agusta.(2009) *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*. Diambil dari <http://ivanagusta.files.wordpress.com/2009/04/ivan-pengumpulan-analisis-data-kualitatif.pdf>, pada tanggal 31 Januari 2012
- Siti Erna Latifa Suryana. (2009). *Implementasi kebijakan Tentang Pengujian Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Aceh Tamiang*. Diambil dari http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=tahapan%20implementasi%20kebijakan&source=web&cd=5&ved=0CFYQFjAE&url=http%3A%2F%2Frepository.usu.ac.id%2Fbitstream%2F123456789%2F7146%2F1%2F09E01880.pdf&ei=LzCT8qLN86srAex2InOCQ&usg=AFQjCNF543zn5yXj892iFef1-Hej_ePIFg&cad=rja, pada tanggal 8 April 2012
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diambil dari www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf, pada tanggal 14 Desember 2011
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025*. Diambil dari www.itjen.depkes.go.id/images/File/peraturan/uu17_2007.pdf, pada tanggal 14 Desember 2011